

Analisis Produk-Produk Asuransi Syariah (Studi Kasus Produk di PT Prudential Syariah)

Ilone Virginia Oktavian ^{*1}

Depi Amalia ²

Sevani Desiana Putri ³

Justin Azmi Luthfi ⁴

Joni ⁵

Raihani Fauziah ⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Siliwangi, Indonesia

*e-mail: 231002012@student.unsil.ac.id¹, 231002014@student.unsil.ac.id²,

231002021@student.unsil.ac.id³, 231002028@student.unsil.ac.id⁴, joni@unsil.ac.id⁵

raihanifauziah@unsil.ac.id⁶

Abstrak

Penelitian ini membahas pengembangan produk asuransi syariah sebagai instrumen manajemen risiko yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, khususnya prinsip tolong-menolong (ta'awun) dan hibah (tabarru'). Melalui pendekatan telaah literatur terhadap regulasi dan karakteristik produk asuransi jiwa dan kerugian berbasis syariah, ditemukan bahwa asuransi syariah memberikan perlindungan finansial dan sosial yang halal serta beretika, dengan variasi produk individu dan kumpulan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat Muslim saat ini. Produk asuransi ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana mitigasi risiko, tetapi juga berkontribusi pada stabilitas sosial dan pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan. Pengelolaan dana yang transparan dan akuntabel sesuai prinsip syariah serta pengawasan oleh Dewan Syariah Nasional menjadi penunjang utama sistem ini agar tetap sesuai nilai keadilan dan solidaritas dalam Islam. Penelitian ini menegaskan bahwa asuransi syariah dapat menjadi alternatif yang terpercaya bagi masyarakat Muslim dalam menghadapi risiko finansial sekaligus mendukung ekonomi inklusif berbasis nilai-nilai syariah.

Kata kunci: asuransi syariah, manajemen risiko, ta'awun, tabarru', produk asuransi jiwa, produk asuransi kerugian

Abstract

This study discusses the development of Islamic insurance products as a risk management instrument that aligns with Islamic principles, particularly mutual cooperation (ta'awun) and donation (tabarru'). Using a literature review approach on regulations and characteristics of sharia-based life and general insurance products, it was found that Islamic insurance provides halal and ethical financial and social protection, offering individual and group product variations tailored to the needs and conditions of the contemporary Muslim community. These insurance products function not only as risk mitigation tools but also contribute to social stability and sustainable national economic growth. Transparent and accountable fund management in accordance with sharia principles, along with oversight by the National Sharia Board, are key to maintaining adherence to justice and solidarity values in Islam. This study confirms that Islamic insurance can be a reliable alternative for Muslims in managing financial risks while supporting an inclusive economy based on sharia values.

Keywords: Islamic insurance, risk management, ta'awun, tabarru', life insurance products, general insurance products

PENDAHULUAN

Dalam sistem ekonomi Islam, perlindungan terhadap risiko merupakan bagian dari prinsip hifz al-mal (menjaga harta) yang termasuk dalam lima tujuan utama maqasid al-syariah. Asuransi, sebagai instrumen manajemen risiko, memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas keuangan individu maupun institusi dari dampak kerugian yang tidak terduga. Namun, dalam konteks syariah, praktik asuransi konvensional seringkali menimbulkan perdebatan karena adanya unsur gharar (ketidakpastian), maisir (spekulasi), dan riba (bunga), yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam.

Sebagai solusi, lahirlah konsep asuransi syariah (takaful) yang didasarkan pada prinsip ta'awun (tolong-menolong) dan tabarru' (hibah). Dalam sistem ini, peserta saling membantu dengan menyumbangkan dana ke dalam suatu kumpulan (dana tabarru') yang digunakan untuk menolong peserta lain yang mengalami musibah. Perusahaan asuransi syariah berperan sebagai pengelola dana, bukan pemilik risiko, sehingga hubungan antara peserta dan perusahaan bersifat wakalah (perwakilan) atau mudharabah (bagi hasil), tergantung pada akad yang digunakan (Nurrahimah et al., 2024).

Produk-produk asuransi syariah pun berkembang mengikuti kebutuhan masyarakat, baik dalam bentuk asuransi jiwa syariah maupun asuransi kerugian syariah, dengan tetap menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dan regulasi yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Produk asuransi jiwa syariah mencakup perlindungan terhadap risiko kematian dan hidup, dengan atau tanpa unsur tabungan, baik untuk individu maupun kelompok. Sementara itu, produk asuransi kerugian syariah memberikan perlindungan terhadap kerugian materiil akibat risiko seperti kecelakaan, kebakaran, atau bencana, dengan pendekatan yang bebas dari unsur-unsur yang dilarang dalam Islam.

Dalam era modern, kebutuhan akan produk asuransi yang sesuai syariah semakin meningkat, seiring dengan kesadaran masyarakat Muslim akan pentingnya menjaga harta dan jiwa secara halal dan berkah. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam terhadap klasifikasi dan karakteristik produk-produk asuransi jiwa dan kerugian, baik dari sisi teknis maupun syariahnya, menjadi sangat penting. Bab ini disusun untuk memberikan landasan konseptual dan praktis mengenai jenis-jenis produk asuransi, sekaligus mengaitkannya dengan nilai-nilai syariah yang mendasari praktik keuangan Islam (Suparmin, 2019).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan fokus pada studi literatur dari berbagai jurnal akademik, dokumen resmi, dan sumber pustaka yang relevan dengan topik asuransi syariah. Seluruh data dan analisis diperoleh melalui telaah pustaka yang sistematis dan mendalam tanpa melibatkan metode pengumpulan data primer seperti wawancara atau observasi lapangan. Pendekatan ini sangat tepat diterapkan karena kajian yang dilakukan bersifat konseptual dan normatif, sehingga mengutamakan pemahaman menyeluruh terhadap prinsip-prinsip syariah, struktur akad, serta nilai-nilai etika bisnis Islam yang menjadi dasar praktik asuransi syariah. Dengan menganalisis sumber-sumber literatur yang beragam, penelitian ini dapat menangkap esensi dan dinamika keilmuan yang berkembang di bidang asuransi syariah sekaligus memperkuat landasan teori yang dipakai untuk interpretasi data.

Sumber data penelitian ini terdiri dari jurnal-jurnal ilmiah nasional dan internasional yang terkait, prosiding akademik, fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta regulasi yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Studi pustaka ini coba menggali teori dan praktik akad-akad syariah dalam asuransi, seperti akad tabarru', wakalah bil ujah, dan mudharabah, serta prinsip-prinsip dasar seperti keadilan, tolong-menolong (ta'awun), dan transparansi. Proses analisis dilakukan secara tematik dengan mengidentifikasi pola konseptual pada literatur, kemudian menginterpretasikannya dalam kerangka maqasid syariah dan etika bisnis Islam. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memberikan gambaran menyeluruh dan komprehensif tentang pengelolaan, pelaksanaan, dan tantangan utama dalam industri asuransi syariah di Indonesia, sekaligus menyajikan rekomendasi yang grounded pada kajian akademik terpercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Produk Asuransi Jiwa

Asuransi jiwa adalah suatu kontrak atau perjanjian antara perusahaan asuransi dan pemegang polis. Perusahaan berjanji untuk membayar sejumlah uang tertentu kepada pihak tertanggung atau ahli warisnya apabila terjadi peristiwa yang diasuransikan, seperti terjadi kematian atau cacat total. Sebagai imbalannya, pemegang polis diwajibkan untuk membayar premi secara berkala (Robiah et al., 2025). Tujuan asuransi jiwa yaitu memberikan keamanan ekonomi kepada pihak keluarga atau pihak yang ditunjuk oleh pemegang polis. Ketika terjadi musibah seperti kematian atau kecelakaan, asuransi jiwa membantu mengurangi beban keuangan ahli waris. Dana yang diberikan dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, pelunasan utang, atau pembiayaan pendidikan. Konsep dasar asuransi jiwa ialah melibatkan pengalihan risiko dari individu kepada perusahaan asuransi. Risiko yang dimaksud adalah ketidakpastian terkait peristiwa yang dapat berdampak pada stabilitas finansial keluarga. Dengan membayar premi, pemegang polis dapat memastikan bahwa ada jaminan keuangan jika risiko tersebut terjadi.

Asuransi jiwa terdiri dari tiga elemen utama (Robiah et al., 2025). Premi adalah kontribusi yang dibayarkan oleh pemegang polis kepada perusahaan asuransi, sedangkan manfaat merupakan jumlah yang akan dibayarkan oleh perusahaan saat terjadi peristiwa yang diasuransikan. Klaim adalah proses yang dilakukan oleh penerima manfaat untuk mendapatkan haknya atas polis tersebut. Dalam asuransi jiwa konvensional, perusahaan mengelola premi yang diterima dan menginvestasikannya untuk memperoleh keuntungan. Namun, pada asuransi jiwa syariah, pengelolaan dana dilakukan berdasarkan prinsip tolong-menolong (ta'awun) dan akad tabarru' (derma), sehingga lebih sesuai dengan nilai-nilai Islam. Selain memberikan perlindungan finansial, asuransi jiwa juga berperan penting dalam menjaga stabilitas sosial dan ekonomi, karena dengan adanya asuransi ini risiko kehilangan pendapatan akibat musibah dapat diminimalkan, sehingga keluarga tetap memiliki sumber dana untuk melanjutkan kehidupan yang berdampak positif pada perekonomian secara keseluruhan.

1. Produk-Produk Individu yang Tertdapat Unsur Tabungan (Saving)

Produk – produk individu ada unsur tabungan (saving) artinya suatu produk yang diperuntukan untuk perorangan dan dibuat secara khusus, dimana di dalamnya selain mengandung tabarru' juga terdapat unsur tabungan yang dapat diambil kapan saja oleh pemiliknya, antara lain (Dariana, 2013). Asuransi jiwa terdiri dari tiga elemen utama yaitu premi, manfaat, dan klaim. Premi adalah kontribusi yang dibayarkan oleh pemegang polis kepada perusahaan asuransi, sedangkan manfaat merupakan jumlah yang akan dibayarkan oleh perusahaan saat terjadi peristiwa yang diasuransikan. Klaim adalah proses yang dilakukan oleh penerima manfaat untuk mendapatkan haknya atas polis tersebut. Dalam asuransi jiwa konvensional, perusahaan mengelola premi yang diterima dan menginvestasikannya untuk memperoleh keuntungan. Namun, pada asuransi jiwa syariah, pengelolaan dana dilakukan berdasarkan prinsip tolong-menolong (ta'awun) dan akad tabarru' (derma), sehingga lebih sesuai dengan nilai-nilai Islam. Selain memberikan perlindungan finansial, asuransi jiwa juga berperan penting dalam menjaga stabilitas sosial dan ekonomi, karena dengan adanya asuransi ini risiko kehilangan pendapatan akibat musibah dapat diminimalkan, sehingga keluarga tetap memiliki sumber dana untuk melanjutkan kehidupan yang berdampak positif pada perekonomian secara keseluruhan.

2. Produk-Produk Individu (Non-Saving)

Produk-produk syariah yang bersifat individu pada dasarnya memiliki struktur yang seluruhnya berdasarkan prinsip tabarru' atau dana tolong-menolong, yang menjadikan setiap peserta saling membantu dalam menghadapi risiko (Dariana, 2013). Salah satu produk

tersebut adalah Takaful Kesehatan Individu, yaitu program perlindungan yang diperuntukkan bagi perorangan yang ingin menyediakan dana santunan untuk biaya rawat inap dan operasi apabila peserta mengalami sakit atau kecelakaan selama masa perjanjian berlangsung. Program ini memberikan ketenangan pikiran karena membantu meringankan beban finansial saat menghadapi penyakit atau kecelakaan yang memerlukan perawatan medis intensif.

Selain itu, terdapat juga produk Takaful Kecelakaan Diri Individu, yang dirancang untuk memberikan santunan kepada ahli waris peserta apabila peserta meninggal dunia akibat kecelakaan selama masa perjanjian. Produk ini memberikan perlindungan khusus terhadap risiko kecelakaan yang sifatnya tiba-tiba dan tidak diharapkan, sehingga dapat membantu keluarga yang ditinggalkan untuk memperoleh dana dukungan finansial di saat mereka sangat membutuhkannya.

Kemudian, program Takaful Al-Khairat Individu memberikan perlindungan berupa santunan bagi ahli waris jika peserta meninggal dunia selama masa perjanjian, tanpa terbatas pada penyebab tertentu seperti kecelakaan. Produk ini menjadi solusi bagi individu yang ingin memastikan ahli warisnya mendapatkan bantuan finansial yang layak pada saat menghadapi kehilangan, dengan mengedepankan prinsip solidaritas dan tolong-menolong sesuai nilai-nilai syariah. Secara keseluruhan, produk-produk ini menonjolkan semangat kebersamaan dan kepedulian sosial, sehingga selain memberikan manfaat perlindungan individu, juga memperkuat nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan dalam pengelolaan risiko. Dalam praktiknya, asuransi kumpulan biasanya diperoleh oleh perusahaan untuk memberikan jaminan perlindungan kesehatan, kecelakaan, atau jiwa kepada karyawan mereka. Keuntungan utama dari asuransi kumpulan adalah kemudahan pengelolaan serta biaya premi yang cenderung lebih rendah dibandingkan membeli polis asuransi satu per satu. Hal ini karena risiko tersebar di antara banyak peserta, sehingga perusahaan asuransi bisa menawarkan harga yang lebih kompetitif.

3. Produk-Produk Kumpulan

Asuransi Kumpulan adalah asuransi untuk sekelompok orang yang secara bersama-sama ikut program asuransi dalam polis yang sama. anggota kelompok yang ikut program asuransi kumpulan dalam satu polis tidak perlu menyerahkan bukti layak asuransi untuk dapat diterima oleh program tersebut (Hasanah et al., 2018). Asuransi kumpulan memberikan keuntungan bagi para anggota karena proses pengajuan dan klaim yang lebih sederhana dan transparan. Peserta asuransi tidak perlu melakukan pemeriksaan kesehatan yang rumit seperti pada asuransi individu, selama mereka termasuk dalam kelompok yang diasuransikan. Hal ini membuat asuransi kumpulan sangat cocok untuk memberikan perlindungan dasar sekaligus menjaga kesejahteraan bersama dalam lingkungan kerja atau komunitas. Dalam asuransi kumpulan, banyak individu tercakup sebagai tertanggung di dalam satu polis yang sama. Hal ini memungkinkan pemberian perlindungan secara efektif dan efisien kepada anggota kelompok tanpa perlu mereka memiliki polis individu tersendiri. Asuransi kumpulan sering digunakan sebagai bagian dari paket manfaat karyawan atau fasilitas keanggotaan sebuah organisasi, sehingga dapat meningkatkan loyalitas dan kesejahteraan para anggotanya.

Secara keseluruhan, asuransi kumpulan tidak hanya berperan penting dalam melindungi risiko individu secara efektif, tetapi juga menjadi strategi yang sangat bernilai bagi perusahaan atau organisasi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan loyalitas para anggotanya. Dengan perlindungan yang diberikan secara kolektif, asuransi kumpulan mampu mengatasi berbagai risiko yang mungkin timbul dalam kehidupan sehari-hari para peserta, mulai dari risiko kesehatan, kecelakaan, hingga kehilangan pendapatan akibat kematian atau ketidakmampuan bekerja. Keunggulan utama dari asuransi kumpulan terletak pada

kemudahan dan kepraktisan pengelolaannya, karena seluruh anggota dapat dijamin dalam satu polis kontrak induk, sehingga proses administrasi menjadi lebih sederhana dibandingkan dengan pengelolaan polis individu satu per satu. Selain itu, biaya premi yang harus dikeluarkan relatif lebih efisien, karena risiko terbagi di antara jumlah peserta yang banyak sehingga premi per individu menjadi lebih terjangkau. Hal ini menjadikan asuransi kumpulan sebagai solusi perlindungan yang ekonomis, terutama bagi perusahaan yang ingin memberikan manfaat tambahan kepada karyawan sebagai bagian dari program kesejahteraan kerja. Selain memberikan rasa aman secara finansial, asuransi kumpulan juga memperkuat ikatan antara perusahaan dan karyawan, serta meningkatkan citra positif organisasi di mata para anggotanya maupun masyarakat luas.

Pengertian Produk Asuransi Kerugian

Asuransi kerugian adalah asuransi yang menjamin kerugian atau kerusakan pada harta benda atau kepentingan yang secara langsung disebabkan oleh suatu peristiwa yang tidak diketahui sebelumnya (Viera Valencia & Garcia Giraldo, 2019). Pesatnya perkembangan usaha asuransi menunjukkan bahwa industri ini memberikan manfaat yang luas, tidak hanya bagi para pemegang polis atau tertanggung saja, tetapi juga untuk masyarakat secara keseluruhan. Asuransi berfungsi sebagai alat perlindungan finansial yang memungkinkan individu maupun perusahaan mengelola risiko kerugian akibat berbagai kejadian tak terduga seperti kecelakaan, penyakit, kebakaran, ataupun bencana alam. Melalui mekanisme pembayaran premi yang teratur, risiko finansial yang besar dapat dibagi secara kolektif di antara pelaku ekonomi, sehingga mengurangi dampak individu dari kerugian yang mungkin terjadi. Dengan demikian, asuransi membantu menciptakan rasa aman dan kenyamanan yang memberikan dorongan positif bagi pelaku usaha maupun investor untuk melakukan aktivitas bisnis dan investasi secara lebih berani dan terencana.

Lebih jauh lagi, asuransi memiliki peranan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi dan sosial di masyarakat yang lebih luas. Industri asuransi tidak hanya menjalankan fungsi proteksi, tetapi juga berkontribusi sebagai salah satu penggerak utama perekonomian melalui pengelolaan dana hasil premi yang diinvestasikan ke berbagai sektor, termasuk pasar modal, infrastruktur, dan sektor riil. Investasi ini tidak hanya menghasilkan pengembalian yang memperkuat kesehatan keuangan perusahaan asuransi, tetapi juga mendukung pembangunan ekonomi nasional, penciptaan lapangan kerja, dan kemajuan infrastruktur. Selain itu, asuransi berperan sebagai penopang stabilitas keuangan makro dengan menyediakan mekanisme transfer risiko yang mengurangi beban sosial dan ekonomi akibat kerugian besar yang menimpa individu atau perusahaan. Dengan demikian, asuransi menjadi instrumen yang esensial dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan yang berkelanjutan.

Selain fungsi utama sebagai pemberi ganti rugi kepada tertanggung saat terjadi kerugian, perusahaan asuransi juga memiliki peran penting dalam pengelolaan dana yang berasal dari premi. Premi yang dibayarkan oleh para peserta dikumpulkan oleh perusahaan asuransi sebagai dana bersama yang selanjutnya sebagian besar digunakan untuk membayar klaim dan biaya operasional. Namun, sebagian dana lainnya juga diinvestasikan ke berbagai sektor ekonomi strategis seperti pasar modal, properti, infrastruktur, maupun sektor riil lainnya. Dengan melakukan investasi, perusahaan asuransi tidak hanya memperoleh penghasilan tambahan yang membantu membiayai kewajiban dan operasional jangka panjang, tetapi juga menciptakan nilai tambah ekonomi secara lebih luas. Dana yang dikelola secara profesional dan hati-hati dapat menghasilkan imbal hasil yang signifikan, yang kemudian digunakan untuk menurunkan premi serta meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memberikan manfaat kepada para tertanggung.

Dampak dari manajemen dana ini tidak hanya terbatas pada perusahaan asuransi saja, tetapi juga memberikan kontribusi penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Investasi yang dilakukan oleh perusahaan asuransi menjadi sumber modal bagi pengembangan sektor-sektor ekonomi yang membutuhkan dana besar untuk tumbuh, seperti pembangunan infrastruktur, usaha kecil dan menengah, serta sektor industri. Dengan demikian, industri asuransi menjadi salah satu pendorong utama dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, dan memperkuat stabilitas keuangan nasional. Lebih jauh, pengelolaan dana yang prudent dan berbasis risiko juga membantu menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan, yang pada akhirnya memberikan rasa aman bagi seluruh pelaku ekonomi. Fungsi investasi ini menegaskan bahwa asuransi bukan hanya alat perlindungan individual, melainkan juga instrumen penting dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Melalui kegiatan investasinya, perusahaan asuransi menjadi salah satu pemegang modal yang aktif dalam sistem perekonomian. Dana yang dikelola dari hasil premi yang terkumpul dari para peserta tidak hanya digunakan untuk menutup risiko klaim, tetapi juga dijadikan modal segar bagi pengembangan usaha dan pembiayaan berbagai proyek produktif yang membawa dampak luas bagi ekonomi nasional. Perusahaan asuransi mengalokasikan sebagian besar dana tersebut ke pasar modal berupa saham, obligasi pemerintah, dan instrumen keuangan lainnya, serta ke sektor properti dan infrastruktur. Investasi ini mendorong pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan, dan fasilitas publik lainnya yang menjadi tulang punggung aktivitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dengan cara ini, investasi dana asuransi turut membuka peluang baru untuk penciptaan lapangan kerja dan meningkatkan produktivitas nasional yang pada gilirannya dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, keberadaan dana investasi asuransi yang besar juga menciptakan efek stabilitas finansial yang penting bagi perekonomian secara makro. Sebagai investor institusional jangka panjang, perusahaan asuransi memberikan kontribusi likuiditas yang signifikan pada pasar modal sehingga membantu kelancaran transaksi dan efisiensi pasar keuangan. Pendanaan yang berasal dari asuransi memungkinkan perusahaan dan pemerintah mengakses modal yang diperlukan untuk mengembangkan usahanya dengan biaya dana yang lebih kompetitif. Dengan demikian, perusahaan asuransi bukan hanya berperan sebagai penyedia perlindungan individual, tetapi juga sebagai penggerak ekonomi yang mampu menyokong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Hal ini menunjukkan pentingnya peran industri asuransi sebagai pilar utama dalam perekonomian modern, yang kontribusinya mencakup tidak hanya aspek proteksi risiko, namun juga pembangunan ekonomi secara menyeluruh.

Industri asuransi memiliki dampak ganda yang sangat penting dalam perekonomian nasional, yang meliputi penyediaan perlindungan finansial bagi individu dan korporasi serta berperan sebagai sumber utama pembiayaan investasi jangka panjang bagi pembangunan nasional. Secara luas, asuransi menyediakan mekanisme mitigasi risiko yang memungkinkan pelaku ekonomi menghadapi ketidakpastian dengan lebih percaya diri. Dengan pembayaran premi secara berkala, risiko finansial akibat musibah seperti bencana alam, kecelakaan, atau kematian dapat dialihkan kepada perusahaan asuransi yang mengelola dana tersebut secara kolektif. Selain menjadi proteksi individual, industri asuransi juga terlibat dalam pengelolaan dana yang berwawasan investasi, mengubah kumpulan dana premi menjadi modal yang mampu membiayai berbagai sektor ekonomi produktif.

Lebih lanjut, dana investasi hasil pengelolaan premi asuransi memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta meningkatkan kesejahteraan

masyarakat secara umum. Perusahaan asuransi sebagai investor institusional besar menempatkan dana mereka di pasar modal, sektor properti, infrastruktur, dan sektor riil lainnya yang menghasilkan banyak manfaat ekonomi, mulai dari penciptaan lapangan kerja hingga peningkatan kapasitas produksi nasional. Dampak ini ikut memperkuat struktur keuangan nasional dan membantu menjaga stabilitas makroekonomi melalui likuiditas pasar keuangan yang lebih baik dan biaya modal yang lebih efisien bagi pelaku usaha. Oleh karena itu, industri asuransi tidak hanya berfungsi sebagai penyedia perlindungan finansial, tetapi juga sebagai pilar penting dalam mendukung pembangunan ekonomi dan sosial yang inklusif, menjadi instrumen vital dalam pencapaian visi pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat.

1. Produk-Produk Simple Risk

Produk-produk simple risk adalah jenis-jenis produk asuransi umum atau kerugian yang berdasarkan shari'ah, yang tingkat risiko dan perhitungan secara teknis dalam produk-produknya relatif sederhana (*simple*) dan risiko standar tanpa perluasan jaminan. Umumnya jumlah penutupan masih dalam batas *Own Retention* (OR) perusahaan, sehingga survey risiko tidak mutlak diperlukan. Simple Risk dalam asuransi syariah mencakup beberapa jenis pertanggungan yang dirancang untuk memberikan perlindungan dasar terhadap risiko-risiko umum yang dapat terjadi pada individu maupun harta benda (Sula, 2004). Salah satunya adalah Takaful Kebakaran, yaitu jenis pertanggungan yang memberikan ganti rugi atas risiko-risiko yang disebabkan oleh peristiwa kebakaran terhadap harta benda yang telah diasuransikan. Produk ini penting bagi pemilik properti atau bisnis karena kebakaran dapat menyebabkan kerugian besar yang mempengaruhi stabilitas keuangan dan kelangsungan usaha mereka. Dengan adanya Takaful Kebakaran, peserta memperoleh perlindungan yang mengurangi beban finansial akibat kerusakan atau kehilangan akibat api.

Selain itu, terdapat Takaful Kendaraan Bermotor yang memberikan perlindungan khusus bagi kendaraan dari berbagai risiko kerugian atau kerusakan. Risiko yang dijamin antara lain adalah kecelakaan, pencurian, hingga kerusakan total kendaraan. Produk ini beroperasi berdasarkan prinsip syariah sehingga pengelolaan dan pelaksanaan klaimnya mengikuti ketentuan tolong-menolong (*ta'awun*) dan akad *tabarru'* yang menitikberatkan pada keadilan dan manfaat bersama. Dengan demikian, pemilik kendaraan dapat merasa aman karena risiko finansial yang timbul akibat kerusakan atau kehilangan kendaraan dapat diminimalkan melalui perlindungan takaful.

Produk ketiga dalam Simple Risk adalah Takaful Kecelakaan Diri, yang memberikan perlindungan bagi peserta terhadap risiko kecelakaan pribadi. Produk ini beroperasi berdasarkan prinsip tolong-menolong sesuai syariah, di mana seluruh peserta saling berbagi risiko keuangan yang timbul dari kecelakaan yang dihadapi anggota kelompok. Melalui mekanisme ini, apabila seorang peserta mengalami kecelakaan yang menyebabkan kerugian fisik atau bahkan kematian, dana santunan akan diberikan untuk membantu meringankan beban finansial yang dialami peserta atau keluarganya. Takaful Kecelakaan Diri menjadi solusi perlindungan yang tidak hanya memberikan manfaat individu, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas antar peserta dengan nilai-nilai Islam sebagai landasan utamanya. Secara keseluruhan, produk-produk Simple Risk ini memberikan perlindungan dasar yang relevan dan praktis bagi masyarakat yang membutuhkan kepastian finansial dalam menghadapi risiko sehari-hari.

2. Produk-Produk Mega Risk

Produk *Mega Risk* adalah produk-produk kerugian yang berdasarkan syari'ah, dimana tingkat risikonya sangat tinggi (*high risk*) sehingga umumnya melebihi kapasitas reasuransi perusahaan, dan dalam struktur perhitungan teknisnya cukup rumit (*complicated*). Produk-

produk ini dalam industri asuransi biasa disebut mega risk atau *complicated risk*. Survei risiko untuk kepentingan *Risk Assessment* mutlak dan diperlukan Produk-produk Mega Risk dalam asuransi syariah menawarkan perlindungan finansial yang komprehensif bagi risiko-risiko besar dan kompleks yang dihadapi oleh perusahaan maupun sektor industri, dengan menerapkan prinsip-prinsip tolong-menolong sesuai syariah (Supriyadi, 2017). Salah satunya adalah Takaful Kebakaran (Industrial Risk), yang memberikan perlindungan atas kerugian akibat kebakaran pada aset-aset industri seperti bangunan, mesin, dan stok, dengan mekanisme saling membantu antar peserta. Ada juga Takaful Rangka Kapal (Marine Hull) yang melindungi rangka, mesin, dan peralatan kapal dari risiko-risiko selama pelayaran, termasuk bahaya laut, kebakaran, ledakan, perampokan, tabrakan, serta kerusakan akibat kelalaian awak kapal. Produk ini sangat penting bagi industri pelayaran yang membutuhkan keamanan aset di laut. Selanjutnya, Takaful Rekayasa (Engineering) memberikan perlindungan terhadap risiko-risiko yang terkait dengan proyek konstruksi, pemasangan mesin, dan operasional teknik, yang diatur berdasarkan akad tolong-menolong untuk memastikan keberlangsungan proyek tanpa gangguan kerugian finansial.

Takaful Pengangkutan (Cargo Insurance) juga menjadi bagian dari Mega Risk, menawarkan perlindungan atas kehilangan atau kerusakan barang selama proses pengiriman melalui jalur laut, darat, atau udara, dengan jaminan risiko-risiko yang dijamin dalam polis. Sementara itu, Takaful Surety Bond merupakan produk penjaminan berbasis konsep Kafalah yang menjamin pelaksana proyek (Principal) akan memenuhi kewajibannya sesuai kontrak kepada pihak pemberi kerja (Obligee), sehingga memberikan rasa aman pada kedua belah pihak dalam kontrak bisnis. Kemudian, Takaful Energi (Oil & Gas Insurance) berfokus pada industri minyak dan gas dengan memberikan perlindungan terhadap risiko kerugian dan kerusakan pada peralatan maupun aset dalam kegiatan eksplorasi, produksi, dan distribusi migas yang sangat berisiko tinggi. Terakhir, Takaful Tanggung Gugat (Liability Insurance) menawarkan perlindungan finansial bagi peserta yang menghadapi tuntutan hukum dari pihak ketiga akibat kelalaian peserta, sehingga risiko hukum dan finansial dapat dikelola dengan baik. Dengan berbagai produk ini, Mega Risk dalam asuransi syariah tidak hanya mendukung perlindungan aset besar dan proyek-proyek penting, tetapi juga berperan dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha dengan prinsip-prinsip keadilan dan gotong-royong yang sesuai ajaran Islam.

Analisis Studi Kasus Produk di PT Prudential Syariah

PT Prudential Syariah Indonesia merupakan contoh perusahaan asuransi syariah yang telah lama beroperasi di Indonesia dan menawarkan berbagai produk asuransi yang mengikuti prinsip-prinsip syariah Islam. Perusahaan ini berdiri sebagai hasil pemekaran unit usaha syariah dari PT Prudential Life Assurance pada tahun 2022, dengan misi menyediakan solusi perlindungan jiwa, kesehatan, dan finansial yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan nilai universal yang inklusif untuk seluruh masyarakat Indonesia. Salah satu produk unggulan Prudential Syariah adalah Prudential Syariah Health Care, yang berbasis akad Wakalah bil Ujrah dan Tabarru', yang memungkinkan peserta membayar premi yang dikelola bersama untuk saling membantu anggota yang mengalami musibah atau klaim. Produk ini mengedepankan prinsip tolong-menolong (ta'awun) serta pengelolaan dana yang transparan dan sesuai hukum Islam, sehingga menciptakan kepercayaan dan kenyamanan bagi nasabah.

Studi kasus pada Prudential Syariah menyoroti keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan aset, premi, dan jumlah peserta dengan tetap menjalankan kepatuhan ketat terhadap fatwa dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-

MUI). Inovasi pelayanan digital yang memudahkan akses nasabah juga menjadi faktor penting dalam mempertahankan daya saing dan relevansi di pasar asuransi syariah yang semakin berkembang. Namun, Prudential Syariah juga menghadapi tantangan, termasuk penolakan klaim yang membutuhkan penanganan bijak agar prinsip keadilan dan keberlanjutan dana tetap terjaga. Produk-produk asuransi syariah di Prudential Syariah meliputi kesehatan, jiwa, dan investasi yang terus dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat sekaligus menjaga kesesuaian dengan prinsip syariah Islam yang menjadi landasan utama perusahaan (Aulia Rahman, 2023).

KESIMPULAN

Dalam perspektif ekonomi Islam, asuransi syariah berkembang sebagai solusi manajemen risiko yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, menghindari unsur gharar, maisir, dan riba yang ada pada asuransi konvensional. Sistem ini didasarkan pada prinsip tolong-menolong (ta'awun) dan hibah (tabarru'), di mana peserta bersama-sama menyumbangkan dana untuk membantu yang mengalami musibah dan perusahaan bertindak sebagai pengelola dana. Produk-produk asuransi syariah baik jiwa maupun kerugian dibuat dengan memperhatikan nilai-nilai syariah serta regulasi dari DSN-MUI dan OJK, dengan variasi produk individu dan kumpulan yang menyesuaikan kebutuhan perlindungan masyarakat Muslim secara halal dan berkah. Asuransi jiwa syariah berfokus pada keamanan ekonomi keluarga dan sosial melalui pengalihan risiko dan pengelolaan dana yang transparan, sementara asuransi kerugian syariah memberikan perlindungan materiil dari risiko seperti kebakaran dan kecelakaan dengan tingkat risiko yang bervariasi. Secara keseluruhan, pengembangan produk asuransi syariah ini mendukung stabilitas finansial individu dan institusi serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional dengan prinsip keadilan dan solidaritas sesuai ajaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Rahman. (2023). *Analisa Sharia Compliance Pada Produk Asuransi Kesehatan: Studi Kasus Prudential Syariah Indonesia*.
- Dariana, D. (2013). Perbandingan Mekanisme Asuransi Syariah Dan Asuransi Konvensional Serta Prospeknya. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 2(2), 573–590.
- Hasanah, R., Hamdani, I., & Hakiem, H. (2018). Tinjauan Terhadap Proses Klaim Asuransi Jiwa Kumpulan Pada PT. Asuransi Syariah Keluarga Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 211–225. <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jei/article/view/1672>
- Nurrahimah, S., Audia, S. R., & Masse, R. A. (2024). Asuransi Syariah di Indonesia. *Al-Fiqh*, 1(3), 119–129. <https://doi.org/10.59996/al-fiqh.v1i3.299>
- Robiah, R., Neviani, N., Ulfa, D., Syalini, S., & Eliza, F. (2025). Hukum Asuransi Jiwa Menurut Perspektif Islam dalam Kajian Fiqih Kontemporer. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 904–908. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i1.6655>
- Sula, M. S. (2004). *Asuransi syariah: life and general: konsep dan sistem operasional*. Gema Insani.
- Suparmin, A. (2019). *Asuransi Syariah di Indonesia Hukum Prospek dan Tantangan*. 1–18.
- Supriyadi, I. (2017). Asuransi Takaful (Kajian Komparasi dengan Asuransi Konvensional). *Profit : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 40–67. <https://doi.org/10.33650/profit.v1i1.316>
- Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). Tinjauan Umum Tentang Asuransi Jiwa Dan Faktor Yang Mempengaruhi Seseorang Berasuransi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2, 14–59.